

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Debt to Assets Ratio (DAR)* antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi. Hal ini disebabkan, karena sebelum muncul pandemi Covid-19 kegiatan bisnis perusahaan yaitu terkait inovasi dan teknologi. Pandemi Covid-19 mengakibatkan keterbatasan untuk melakukan aktivitas secara *offline*, sehingga masyarakat perlu memanfaatkan teknologi untuk membantu melakukan aktivitasnya. Perusahaan tetap dapat meningkatkan total aset, karena perusahaan tetap melakukan penjualan produk *digital* yang dibutuhkan masyarakat dan tidak menjadi satu hambatan bagi perusahaan teknologi untuk tetap bertahan di era pandemi Covid-19.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Debt to Equity Ratio (DER)* antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi. Tidak terdapat perubahan yang signifikan disebabkan karena perusahaan dapat meningkatkan total ekuitas perusahaan dengan melakukan penerbitan saham baru perusahaan. Penerbitan saham baru yang dilakukan perusahaan menjadi salah satu cara investor untuk mendapatkan *return* dengan melakukan pembelian saham, meskipun harus melakukan aktivitas di dalam rumah selama pandemi Covid-19 berlangsung.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Assets (ROA)* antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi. Perusahaan teknologi masih dapat menjalankan kegiatan bisnis secara normal, karena kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan teknologi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk memudahkan aktivitas masyarakat. Perusahaan masih dapat menghasilkan laba dengan melakukan penjualan produk *digital* yang membantu masyarakat, perusahaan teknologi juga perlu melakukan

inovasi terhadap produk yang dijual untuk menghadapi persaingan yang terjadi saat pandemi Covid-19.

4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Equity (ROE)* sektor teknologi antara sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor teknologi. Hal ini disebabkan karena terdapat sampel penelitian yang pada periode penelitian sebelum pandemi belum menjadi bagian dari sektor teknologi. Perusahaan tersebut juga mengalami kasus yang mempengaruhi *return* yang dihasilkan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Investor dan Kreditor

Bagi investor dan kreditor diharapkan untuk memperhatikan kembali sumber pendanaan atau penghasilan yang diperoleh perusahaan sebelum memberikan pinjaman atau pendanaan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kreditor atau investor mengalami kerugian dalam melakukan pendanaan pada perusahaan.

2. Perusahaan

Perusahaan dapat memperhatikan kembali pada strategi penjualan dan *marketing* untuk meningkatkan pendapatan perusahaan saat masa pandemi Covid-19, dan perusahaan juga harus meningkatkan inovasi untuk bersaing dan bertahan di era perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan penelitian tidak hanya fokus pada satu sektor industri, melainkan dapat mengelaborasi dengan perusahaan sektor lainnya. Dapat juga memperhatikan kembali dalam penentuan kriteria *sampling* agar tidak menghasilkan jumlah sampel yang terlalu sedikit. Serta dapat juga memperhatikan *cutoff* tahun penelitian yang digunakan agar lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahffha, E., & Pradana, M. N. R. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), 198–209.
- Esomar, M. J., & Christianty, R. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227-233.
- Febriani, K. P., Sasanti, E. E., & Suryantara, A. B. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 332–346.
- Fitriyani, Y. (2021). Analisa Profitabilitas Perusahaan Subsektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *In Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* (Vol. 2, No. 1, pp. 252-260).
- detikcom, T. (n.d.). *Petaka Dansa “Pembawa” Kasus Virus Corona Pertama di Indonesia*. Detiknews. Retrieved February 23, 2023, <https://news.detik.com/berita/d-4922776/petaka-dansa-pembawa-kasus-virus-corona-pertama-di-indonesia>
- Gitman, L. (2014). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Addison Wesley.
- Hilaliyah, I., Gurendrawati, E., & Handarini, D. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(3), 641-660.
- Indiraswari, S. D., & Rahmayanti, N. P. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di BEI Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Al-KALAM: Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen*, 9(1), 21-35.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri (2021). Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 *Corona Virus Disease 2019* di Wilayah Jawa dan Bali. https://ditjenbinaadwil.kemendagri.go.id/download/file/Inmendagri_No_27_Tahun_2021.pdf
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, D., & Lainnya, L. K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristanto, A. K., & Yanto, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(2), 356-369.
- Kurniawan, M. R., & Purnamawati, P. (2022). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2020. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(1).
- Lestari, E. V. (2023, May 19). *27 Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI*. InvestasiKu. <https://www.investasiku.id/eduvest/saham/perusahaan-teknologi-yang-terdaftar-di-bei>
- Munawri. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71. (2010). *Standar Akuntansi Pemerintahan*. Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pembatasan Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). <https://covid19.go.id/p/regulasi/permenkes-no-9-tahun-2020-tentang-pedoman-psbb-dalam-rangka-percepatan-penanganan-covid-19>
- Pratama, E. H., Pontoh, W., & Pinatik, S. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(2), 111-118.
- Putri, M. G. (2021, January 6). *Fenomena Endorse: Analisis Saham PT M Cash Integrasi Tbk. (MCAS)*. Perencana Keuangan Pertama Yang Tercatat OJK. <https://www.finansialku.com/analisis-saham-pt-m-cash-integrasi-tbk-mcas/>
- Rehia Sebayang. (2020). *Di Tengah Pandemi, Penggunaan Teknologi Meningkat Pesat*. Tech; [cnbcindonesia.com. https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200723190647-37-175009/di-tengah-pandemi-penggunaan-teknologi-meningkat-pesat](https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200723190647-37-175009/di-tengah-pandemi-penggunaan-teknologi-meningkat-pesat)
- Sathirathai. (2020). *ASEAN Youths to Emerge from the COVID-19 Pandemic More Resilient and Adapted*. Singapore. <https://www.sea.com/media/123>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Siwu, M. H., & Tirayoh, V. Z. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum Pandemi Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2021). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 17(3), 142-149.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. Jakarta: McGraw-Hill.
- Sugiyono, (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sunarno Sastroatmodjo, & Purnairawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 (2014). *Perindustrian*. Indonesia: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38572/uu-no-3-tahun-2014>
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2019). *Financial Accounting*. United States: *With International Financial Reporting Standards*. Wiley.
- Widiastuti, A. (2022). Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 134-145.
- WHO. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>
- Zanubah, I., Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2023). Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di BEI Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 145-162.